

BAB 3

STRUKTUR PENULISAN SCRIPT PHP

Kode-kode bahasa PHP dalam penulisannya menyatu dengan tag-tag HTML dalam satu file. Kode PHP diletakkan antara tanda `<? atau <?php` dan diakhiri dengan tanda `?>`, sebagai identitas bahasa pemrograman PHP. Namun demikian ada beberapa cara lain untuk memberikan tanda, bahwa kode yang ditulis adalah kode php. Antara lain:

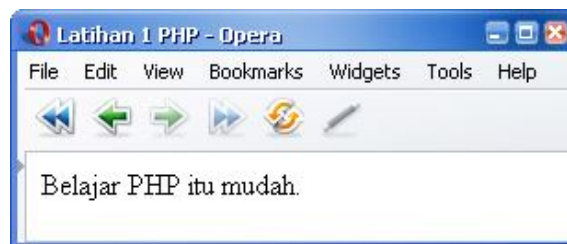
- Model javascript, kode php diawali dengan tag `<script language="php">` dan diakhiri dengan `</script>`.
- Model ASP, penulisan kode php diawali dengan tag `<%` dan diakhiri dengan `%>`, namun cara ini berfungsi bila server diatur terlebih dahulu sehingga modul php mengenalinya.

File yang mengandung kode PHP ini akan diberikan ekstensi `.php` atau ekstensi lain yang ditetapkan oleh web server sebagai file PHP. Berdasarkan ekstensi ini, pada saat file diakses, server akan mengenali file ini adalah file PHP. Kemudian server akan menerjemahkan kode-kode PHP menjadi tag-tag html pada browser. Berikut ini contoh penulisan kode PHP yang menyatu dengan tag html:

```
// latihan1.php
<html><head><title>Latihan 1 PHP</title></head>
```

```
<body>
<? echo"Belajar PHP itu mudah."; ?>
</body></html>
```

Ketik dan simpan program di atas ke dalam direktori dokumen web, c:\webservice\apache2\htdocs\latihan\, dengan nama file **latihan1.php**. Untuk menjalankannya, buka browser Anda dan ketik URL tujuan **http://localhost/latihan/latihan1.php**, sehingga akan ditampilkan hasil seperti yang tampak pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tampilan kode php pada browser

Pada file **latihan1.php** tersebut mengandung kode php berikut:

```
<? Echo" Belajar PHP itu mudah"; ?>
```

Kode tersebut diawali dengan `<?` dan diakhiri dengan `?>` yang berfungsi sebagai identitas program PHP. Dalam penulisan kode PHP, setiap akhir dari baris akan diakhiri dengan tanda (;). Namun `>?` juga dapat difungsikan menjadi (;) sebagai penutup baris, sehingga kode di atas dapat ditulis menjadi

`<? Echo" Belajar PHP itu mudah"?>`.

Dalam penulisan kode PHP pada sebuah file, juga dapat dituliskan dalam bentuk perintah-perintah PHP keseluruhan. Artinya semua tag-tag HTML maupun kode-kode PHP dituliskan dalam bentuk kode-kode PHP yaitu dengan diawali tanda `<?` Dan diakhiri tanda `?>` secara keseluruhan. Sebagai contoh, file **latihan1.php** juga dapat ditulis sebagai berikut:

```
<?
Echo"<HTML>
<TITLE>Latihan 1 PHP</TITLE>
<BODY>
Belajar PHP itu mudah
</BODY>
</HTML>" ;
?>
```

Untuk menuliskan fungsi, program PHP tidak membedakan antara penulisan dengan huruf kecil dan huruf besar. Namun dalam penulisan variabel, huruf besar dan kecil dibedakan. Misalkan variable \$a berbeda dengan variabel \$A.

```
Echo" Belajar PHP itu mudah";
Dengan
echo" Belajar PHP itu mudah";
sama dengan
ECHO" Belajar PHP itu mudah";
```

Apabila dalam sebuah file PHP membutuhkan keterangan atau komentar di dalam bagian kode, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menyisipkan komentar tersebut, yaitu:

- Komentar diawali dengan tag /* dan diakhiri dengan tag */, cara ini digunakan apabila jumlah komentar lebih dari satu baris.
- Komentar diawali dengan //. Tag ini hanya digunakan komentar yang hanya terdiri dari satu baris saja, sehingga baris berikutnya harus diawali penulisannya dengan tag // kembali.
- Komentar diawali dengan tag #. Tag ini hanya untuk komentar yang terdiri dari satu baris saja.

Contoh penulisan komentar dalam program PHP:

```
<html><head><title>Contoh kode php</title></head>
<body>
<?
// menciptakan tanggal saat ini.
$tanggal=date("d M Y");
/* mencetak tanggal pada browser */
Echo"$tanggal";
# mencetak dengan fungsi print
Print"$tanggal";
?>
</body>
</html>
```